

**PAKTA INTEGRITAS MANAJEMEN RESIKO SPBE
BADAN KEPEGAWAIAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
KABUPATEN LAMONGAN
TAHUN 2023**

Dalam rangka pencapaian sasaran SPBE pada Badan Kepegawaian Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia, saya menyatakan bahwa:

1. Penetapan konteks, indentifikasi, analisis, evaluasi, dan rencana penanganan resiko SPBE telah sesuai dengan ketentuan Manajemen Resiko SPBE yang berlaku di Kabupaten Lamongan;
2. Rencana penanganan Resiko SPBE yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pakta integritas ini akan dilaksanakan oleh seluruh jajaran dalam unit yang saya pimpin;
3. Pemantauan dan rivi u akan dilaksanakan secara berkala untuk meningkatkan efektifitas Manajemen Resiko SPBE.

Lamongan, 01 Februari 2023
**KEPALA BADAN KEPEGAWAIAN DAN
PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
KABUPATEN LAMONGAN**



Drs. SHODIKIN, M.Pd.
Pembina Tk. I
NIP. 19661019 198703 1 008

Informasi Umum	
Nama KMR SPBE	Koordinator : Sekretariat Daerah, Anggota : BAPPELITBANGDA, Lembaga Teknis terkait SPBE, Dinas Daerah terkait SPBE
Tugas KMR SPBE	menyelenggarakan perumusan dan penetapan kebijakan, pengendalian, pemantauan evaluasi penerapan kebijakan Manajemen Risiko SPBE
Fungsi KMR SPBE	a. penyusunan dan penetapan kebijakan Manajemen Risiko SPBE; b. penyusunan dan penetapan kerangka kerja dan pedoman pelaksanaan Manajemen Risiko SPBE; c. penyusunan dan penetapan pakta integritas Manajemen Risiko SPBE; d. penyusunan dan penetapan konteks Risiko SPBE; e. pengendalian proses Risiko SPBE melalui komunikasi dan konsultasi, pencatatan dan pelaporan, serta pemantauan dan evaluasi terhadap penerapan Manajemen Risiko SPBE; dan f. pelaksanaan komitmen pimpinan dan penerapan budayasadar Risiko SPBE.
Periode Waktu	1 Januari - 31 Desember 2023

Informasi Umum	
Nama UKR SPBE	Inspektorat
Tugas UKR SPBE	melaksanakan pengawasan terhadap penerapan kebijakan Manajemen Risiko SPBE di semua UPR SPBE
Fungsi UKR SPBE	a. penyusunan kebijakan pengawasan terhadap penerapan Manajemen Risiko SPBE; b. pelaksanaan pengawasan intern terhadap penerapan Manajemen Risiko SPBE di semua UPR SPBE melalui audit, reviu, pemantauan, evaluasi, dan kegiatan pengawasan lainnya; c. pelaksanaan konsultasi dan asistensikepada UPR SPBE dalam penerapan Manajemen Risiko SPBE; d. penyusunan dan penyampaian rekomendasi terhadap efektivitas penerapan Manajemen Risiko SPBE kepada KMR SPBE danUPR SPBE; dan e. pelaksanaan konsultasi dan asistensikepada UPR dalam pembinaan budaya sadar RisikoSPBE.
Periode Waktu	1 Januari - 31 Desember 2023

Tabel 1
Formulir 2.1. Informasi Umum

Informasi Umum	
Nama UPR SPBE	Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumberdaya Manusia Kabupaten Lamongan
Tugas UPR SPBE	Melaksanakan penerapan Manajemen Risiko SPBE pada Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumberdaya Manusia Kabupaten Lamongan
Fungsi UPR SPBE	a. penyusunan dan penetapan penilaian Risiko SPBE dan rencana pelaksanaan Manajemen Risiko SPBE termasuk rencana kontinjensi penanganan Risiko SPBE Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumberdaya Manusia Kabupaten Lamongan; b. pelaksanaan koordinasi penerapan Manajemen Risiko SPBE kepada semua pemangku kepentingan; c. pelaksanaan operasional Manajemen Risiko SPBE yang efektif melalui komunikasi dan konsultasi, pencatatan dan pelaporan, serta pemantauan dan evaluasi; dan d. pelaksanaan pembinaan budaya sadar Risiko SPBE melalui sosialisasi, bimbingan, pelatihan, dan supervisi penerapan Manajemen Risiko SPBE;
Periode Waktu	1 Januari - 31 Desember 2023

Tabel 2
Formulir 2.2. Sasaran SPBE

Sasaran SPBE				
No	Sasaran UPR SPBE	Sasaran SPBE	Indikator Kinerja SPBE	Target Kinerja SPBE
1	Terwujudnya tata kelola dan manajemen kepegawaian secara elektronik	Meningkatnya Layanan Manajemen Kepegawaian	Capain Indeks SPBE domain layanan	3.5

Tabel 3
Formulir 2.3 Struktur Pelaksana Manajemen Risiko SPBE

Struktur Pelaksana Manajemen Risiko SPBE	
Pemilik Risiko SPBE	Kepala Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumberdaya Manusia Kabupaten Lamongan
Koordinator Risiko SPBE	Sekretaris Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumberdaya Manusia Kabupaten Lamongan
Pengelola Risiko SPBE	Bidang Mutasi, Dokumentasi Dan Informasi Pegawai Badan Kepegawaian Daerah

Tabel 4
Formulir 2.4 Daftar Pemangku Kepentingan

Daftar Pemangku Kepentingan		
No	Nama Unit/Instansi	Hubungan
1	Badan Siber dan Sandi Negara	Fasilitator Keamanan Informasi
2	Badan Kepegawaian Negara	Koordinator Urusan Kepegawaian
3	Kemenpan RB	Yang menetapkan Pedoman Manajemen Risiko SPBE
4	Pemerintah Daerah Kabupaten Lamongan	Pelaksana SPBE
5	Masyarakat Umum	Pengguna Layanan SPBE

Tabel 5
Formulir 2.5 Daftar Peraturan Perundang- Undangan

Daftar Peraturan Perundang- Undangan		
No	Nama Peraturan	Amanat
1	Peraturan Presiden Nomor 95 Tahun 2018 tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik	Pasal 70 <ol style="list-style-type: none"> (1) Pemantauan dan Evaluasi SPBE bertujuan untuk mengukur kemajuan dan meningkatkan kualitas SPBE di Instansi Pusat dan Pemerintah Daerah. (2) Tim Koordinasi SPBE Nasional melakukan pemantauan dan Evaluasi terhadap SPBE secara nasional dan berkala. (3) Koordinator SPBE Instansi Pusat dan Pemerintah Daerah melakukan pemantauan dan Evaluasi terhadap SPBE pada Instansi Pusat dan Pemerintah Daerah masing-masing secara berkala. (4) Pelaksanaan pemantauan dan Evaluasi SPBE sebagaimana dimaksud pada ayat (3) dikoordinasikan oleh menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang aparatur negara.
2	Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 5 Tahun 2018 tentang Pedoman Evaluasi SPBE	Pasal 6 Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi melakukan: <ol style="list-style-type: none"> a. pembinaan, koordinasi, pemantauan, dan/atau supervisi terhadap Evaluasi mandiri Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik; dan b. penyusunan profil nasional pelaksanaan Siste Pemerintahan Berbasis Elektronik berdasarkan hasil evaluasi eksternal.
3.	Permen PANRB Nomor 59 Tahun 2020 tentang Pemantauan dan Evaluasi SPBE	Pasal 2 <ol style="list-style-type: none"> (1) Peraturan Menteri ini dimaksudkan untuk memberikan panduan bagi Instansi Pusat dan Pemerintah Daerah dalam: <ol style="list-style-type: none"> a. memahami tujuan pemantauan dan Evaluasi serta penetapan ruanglingkup penilaian penerapan SPBE; b. memahami metode penilaian Pemantauan dan Evaluasi SPBE; c. memahami langkah-langkah kerja yang harus

		<p>dilakukan dalam proses Pemantauan dan Evaluasi SPBE; dan</p> <p>d. menjamin kualitas pelaksanaan Pemantauan dan Evaluasi SPBE pada Instansi Pusat dan Pemerintah Daerah.</p> <p>(2) Pemantauan dan Evaluasi SPBE bertujuan untuk:</p> <p>a. mengukur capaian kemajuan penerapan SPBE pada Instansi Pusat dan Pemerintah Daerah;</p> <p>b. meningkatkan kualitas penerapan SPBE pada Instansi Pusat dan Pemerintah Daerah; dan</p> <p>c. meningkatkan kualitas pelayanan publik pada Instansi Pusat danPemerintah Daerah.</p>
--	--	---

Tabel 6
Formulir 2.6 Kategori Risiko SPBE

Kategori Risiko SPBE	
No	Kategori Risiko SPBE
1	Rencana Induk SPBE Nasional dan PemrintahDaerah
2	Arsitektur SPBE
3	Peta Rencana SPBE
4	Proses Bisnis
5	Rencana dan Anggaran
6	Inovasi
7	Kepatuhan terhadap Peraturan
8	Pengadaan Barang dan Jasa
9	Proyek Pembangunan/Pengembangan Sistem
10	Data dan Informasi
11	Infrastruktur SPBE
12	Aplikasi SPBE
13	Keamanan SPBE
14	Layanan SPBE
15	SDM SPBE
16	Bencana Alam

Tabel 7
Formulir 2.7 Area Dampak Risiko SPBE

No	Area Dampak Risiko SPBE
1	Finansial
2	Reputasi
3	Kinerja
4	Layanan Organisasi
5	Operasional dan Aset TIK
6	Hukum dan Regulasi
7	Sumber Daya Manusia

Tabel 8
Formulir 2.8.A Kriteria Kemungkinan Risiko SPBE

Level Kemungkinan		Persentase Kemungkinan Terjadinya dalam Satu Tahun	Jumlah Frekuensi Kemungkinan Terjadinya dalam Satu Tahun
1	Hampir Tidak Terjadi	$X \leq 5\%$	$X < 2$ kali
2	Jarang Terjadi	$5\% < X \leq 10\%$	$2 \leq X \leq 5$ kali
3	Kadang-Kadang Terjadi	$10\% < X \leq 20\%$	$6 \leq X \leq 9$ kali
4	Sering Terjadi	$20\% < X \leq 50\%$	$10 \leq X \leq 12$ kali
5	Hampir Pasti Terjadi	$X > 50\%$	> 12 kali

Tabel 9
Formulir 2.8.B Kriteria Dampak Risiko SPBE

Area Dampak		Level Dampak				
		1	2	3	4	5
		Tidak Signifikan	Kurang Signifikan	Cukup Signifikan	Signifikan	Sangat Signifikan
Kinerja	Positif	Peningkatan kinerja < 20%	Peningkatan kinerja 20% s.d < 40%	Peningkatan kinerja 40% s.d < 60%	Peningkatan kinerja 60% s.d < 80%	Peningkatan kinerja > 80%
	Negatif	Penurunan kinerja < 20%	Penurunan kinerja 20% s.d < 40%	Penurunan kinerja 40% s.d < 60%	Penurunan kinerja 60% s.d < 80%	Penurunan kinerja 80%

Tabel 10
2.9.A Matriks Analisis Risiko SPBE

Matriks Analisis Risiko5 x 5			Level Dampak				
			1	2	3	4	5
			Tidak Signifikan	Kurang Signifikan	Cukup Signifikan	Signifikan	Sangat Signifikan
Level Kemungkinan	5	Hampir Pasti Terjadi	9	15	18	23	25
	4	Sering Terjadi	6	12	16	19	24
	3	Kadang-Kadang Terjadi	4	10	14	17	22
	2	Jarang Terjadi	2	7	11	13	21
	1	Hampir Tidak Terjadi	1	3	5	8	20

Tabel 11
Formulir 2.9.B Level Risiko SPBE

Level Risiko		Rentang Besaran Risiko	Keterangan Warna
1	Sangat Rendah	1-5	Biru
2	Rendah	6-10	Hijau
3	Sedang	11-15	Kuning
4	Tinggi	16-20	Jingga
5	Sangat Tinggi	21-25	Merah

Tabel 12
Formulir 2.10 Selera Risiko SPBE

No	Kategori Risiko SPBE	Besaran Risiko Minimum yang Ditangani	
		Risiko SPBE Positif	Risiko SPBE Negatif
1	Aplikasi SPBE	-	18
2	Layanan SPBE	-	18

TABEL 13
Formulir 3.0 Penilaian Risiko SPBE Bagian Identifikasi Risiko SPBE

Identifikasi Risiko SPBE					
Jenis Risiko SPBE	Kejadian	Penyebab	Kategori	Dampak	Area Dampak
Positif	-	-	-	-	-
Negatif	Aplikasi Eperformnce belum mengacu pada format SKP terbaru	Terdapat perubahan aturan nasional	Layanan SPBE	Penurunan layanan	Layanan Organisasi

TABEL 14
Formulir 3.0 Penilaian Risiko SPBE Bagian Analisis Risiko SPBE

Analisis Risiko SPBE							
Sistem Pengendalian	Kemungkinan		Dampak		Besaran Risiko SPBE	Level Risiko SPBE	
	Level	Penjelasan	Level	Penjelasan			
Upgrade Evaluasi	Hampir Pasti terjadi	Terjadi sekitar 80% dalam satu periode	Cukup Signifikan	Penurunan Kinerja 50%	18	Cukup Signifikan	

TABEL 15
Formulir 3.0 Penilaian RisikoSPBE Bagian Evaluasi Risiko SPBE

Evaluasi Risiko SPBE	
Keputusan Penanganan RisikoSPBE (Ya/Tidak)	Prioritas Penanganan Risiko SPBE
Ya	1
Ya	2

TABEL16
Formulir 4.0 Rencana Penanganan RisikoSPBE Bagian Rencana Penanganan

Rencana Penanganan				
Opsi Penanganan Risiko SPBE	Rencana Aksi Penanganan RisikoSPBE	Keluaran	Jadwal Implementasi	PenanggungJawab
Eksplorasi Risiko	Evaluasi dan reuiu aplikasi eperformance	Kemungkin an terjadinya risiko akan dapat diminimalisir	Triwulan I dan II	Bidang Mutasi, Dokumentasi Dan Informasi Pegawai Badan Kepegawaian Daerah
MitigasiRisiko	Pemeliharaan aplikasi	Kinerja tindak lanjut meningkat	Triwulan I dan II	Bidang Mutasi, Dokumentasi Dan Informasi Pegawai Badan Kepegawaian Daerah

Laporan Pemantauan Risiko SPBE Triwulan I			
	Nama Unit	:	Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Lamongan
	Sasaran	:	Terwujudnya tata kelola dan manajemen kepegawaian secara elektronik
	Risiko	:	Aplikasi Eperformnce belum mengacu pada format SKP terbaru
<p style="text-align: center;">Laporan Pemantauan Risiko SPBE Triwulan I</p> <p>Nama : Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Lamongan</p> <p>Sasaran : Terwujudnya tata kelola dan manajemen kepegawaian secara elektronik</p> <p>Risiko : Aplikasi Eperformnce belum mengacu pada format SKP terbaru</p> <p style="text-align: center;">Besaran/Level Risiko SPBE Saat ini dan Proyeksi Risiko SPBE</p> <p>Risiko SPBE pada awal tahun berada pada Level Risiko SPBE "cukup signifikan" dengan Besaran Risiko SPBE sebesar 14 dimana kemungkinan terjadinya Risiko SPBE tersebut sekitar 5% - 8% dalam satu periode (jarang terjadi) dan berdampak pada penurunan kinerja hingga 40% (Signifikan). Risiko SPBE tersebut pada triwulan I telah berada pada Level Risiko SPBE "tinggi" dengan Besaran Risiko SPBE sebesar 14 dimana kemungkinan terjadinya Risiko SPBE tersebut sekitar 50% dalam satu periode (Sering Terjadi) dan berdampak pada penurunan kinerja hingga 40% (Signifikan). Risiko SPBE tersebut kedepannya sangat diperlukan penanganan, karena berada di atas Selera Risiko SPBE. Penanganan yang telah dilakukan yaitu mengalokasikan pemeliharaan aplikasi layanan Soegiri Mobile.</p>			
	Rencana Penanganan	Penanggung jawab	Waktu Pelaksanaan
	Upgrade Aplikasi	Bidang Mutasi, Dokumentasi Dan Informasi Pegawai Badan Kepegawaian Daerah	Triwulan II